

**PERAN DIPLOMASI PARLEMEN DPR-RI PERIODE 2017-2018 DALAM
ISU PELANGGARAN HAM KAUM ROHINGYA DI MYANMAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Sosial



IHSAN AINURROFIQ

1151004032

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Tugas Akhir ini diajukan oleh:


Nama : Ihsan Ainurrofiq
NIM : 1151004032
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : PERAN DIPLOMASI PARLEMEN DPR-RI PERIODE 2017-2018
DALAM ISU PELANGGARAN HAM KAUM ROHINGYA DI
MYANMAR

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos.) pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Muhammad Tri Andika Kurniawan, S. Sos., M.A. ()

Penguji 1 : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. ()

Penguji 2 : Prof. Rusadi Kantaprawira ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 20 Agustus 2019

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ihsan Ainurrofiq

NIM : 1151004032

Tanda Tangan :



Tanggal : 20 Agustus 2019

UNGKAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, izin dan segala nikmat serta karunia-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Peran Diplomasi Parlemen DPR-RI Periode 2017-2018 dalam Isu Pelanggaran Ham Kaum Rohingya di Myanmar”. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka pemenuhan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Program Studi Ilmu Politik Konsentrasi Hubungan Internasional pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Penulis menyadari bahwa, tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya.

Dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam berbagai bentuk, serta pemberian semangat dan doa yang selalu disampaikan sehingga dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini penulis diberi kelancaran. Serta penulis sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak dibantu oleh pihak-pihak lain. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak Terima Kasih kepada pihak-pihak yang membantu, diantaranya:

1. Orang Tua penulis Bapak Rudi Supardi dan Ida Rosalina, atas segala bantuan dan bimbingannya sampai penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Muhammad Tri Andika Kurniawan, S. Sos., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik. Tanpa kehadiran beliau penulis tidak akan bisa menyelesaikan tulisan ini.
3. Prof. Rusadi Kantaprawira, selaku dosen penguji dan pembahas.
4. Bapak Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. selaku dosen penguji dan juga dosen pembimbing magang
5. Segenap dosen Ilmu Politik Universitas Bakrie, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, dan nasihat-nasihat selama penulis menempuh Pendidikan S1.

6. Dr. H. Fadli Zon, S.S., M.Sc Wakil Ketua DPR-RI Bidang Korpolkam, yang telah meluangkan waktunya untuk sesi interview dan berbagi ilmu.
7. Ibu Endah Tjahjani Dwirini, Kepala Biro Kerja Sama Antar Parlemen yang telah meluangkan waktunya untuk sesi interview dan berbagi ilmu.
8. Anggota BKSAP Ibu Warsiti Aalifiah, dan bapak Chairil Patria, yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan berbagi ilmu.
9. Dr. Heru Susetyo, SH, LL.M., M.Si. Yang telah meluangkan waktunya untuk sesi interview dan berbagi ilmu.
10. Centre for Dialogue and Cooperation among Civilizations, yang telah mengadakan Round Table Discussion sehingga penulis mendapat data dari Prof. Dr. M. Din Syamsuddin Ketua CDCC, Amb. Dr. Teuku Faizasyah Staff ahli Kemlu RI, Dr. H. Sukamta Anggota Komisi 1 DPR RI, KH. Dr. Muhyidin Junaidi Ketua MUI, Prof. Dr. Philip K. Widjaja Ketua Permabudhi, Komjen Pol Pur. HE. DR. Ito Sumardi Dubes LBBP RI untuk Myanmar.
11. Rekan Kerja Rien Maulana, Imam Santoso, Bunga Anggraeni, Indah, Fadil, Dicky, Amalia, Richman, Firman, dan rekan kerja lainnya.
12. Kakak dan Adik Kandung penulis, Zulfa Sofwatun Naqiyah dan Neisyah Aulia Syafara, atas segala bantuan dan semangat yang diberikan.
13. Kakak Ipar dan Keponakan Penulis, Hendi Hidayat, Afifa Fitia Hidayat, dan Abiyyu Faqih Hidayatullah.
14. Keluarga Besar penulis yang telah membantu penulis dalam berbagai hal.
15. Sahabat-sahabat penulis, Gita Nova Puspita, Daivina Azziyati Ghazani, Adinda Zahrotundiniah, Rahmatika Khairani Aziz, Andi Reski Apriyanti, Bunga Aulia Nurhikmah, Gilang Kurniawan, Arinta Putri Andia, Maya Seruni Putri, Ajeng Yustika Puspita Sari Dewi, dan,
16. Teman-teman ilmu politik 2015 yang senantiasa menemani penulis selama menempuh Pendidikan S1.
17. Seseorang yang selalu memotivasi dan menemani dalam penulisan skripsi ini, tanpanya penulis tidak akan dapat mencapai tahap ini.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ihsan Ainurrofiq

NIM : 1151004032

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Tugas : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui kepada Universitas Bakrie untuk mendapat Hak Royalti Non-eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERAN DIPLOMASI PARLEMEN DPR-RI PERIODE 2017-2018 DALAM ISU
PELANGGARAN HAM KAUM ROHINGYA DI MYANMAR

Beserta perangkat yang ada, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia, serta mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi skripsi ini selama tercantum nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 2019

Yang Menyatakan,



Ihsan Ainurrofiq

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
UNGKAPAN TERIMAKASIH	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
GLOSARIUM	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Profil Negara Myanmar	6
1.3 Penelitian Sebelumnya	10
1.4 Perumusan Masalah	14
1.5 Tujuan Penelitian	15
1.6 Manfaat Penelitian	15
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Liberalism	16
2.2 National Interest.....	18
2.3 Konflik dan Diplomasi.....	19
2.4 Diplomasi	20
2.5 Multitrack Diplomasi.....	22
2.6 Parlemen dan Foreign Policy	23
2.7 Diplomasi Parlemen	24
2.8 HAM dan Pelanggaran HAM	29
2.9 Regionalisme	32
2.10 Kerangka Pemikiran.....	34

BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Sumber Data	35
3.2 Teknik Pengumpulan Data	37
3.3 Tabel Operasionalisasi Konsep	37
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Konflik Rohingya	39
4.2 Konflik Rohingya di Mata Global (Negara Tetangga dan ASEAN)	46
4.2.1 Bangladesh	46
4.2.2 Malaysia	47
4.2.3 Thailand	48
4.2.4 Brunei	49
4.2.5 Kamboja dan Laos	49
4.2.6 Filipina	50
4.2.7 Singapura	51
4.2.8 Vietnam	52
4.2.9 Pemetaan Tanggapan 1	53
4.3 Konflik Rohingya di Mata Global (PBB dan DK PBB)	55
4.3.1 Cina	57
4.3.2 Prancis	58
4.3.3 Russia	59
4.3.4 United Kingdom (Inggris)	60
4.3.5 United State (Amerika Serikat)	61
4.3.6 Pemetaan Tanggapan 2	63
4.4 Tanggapan Indonesia yang terkena dampak Konflik Rohingya	64
4.4.1 Dampak keberadaan Kaum Rohingya di Indonesia	64
4.4.2 Tanggapan Pemerintah Indonesia	65
BAB V	71
HASIL DAN PEMBAHASAN	71
5.1 Diplomasi Parlemen Indonesia	71

5.1.1 Era Kemerdekaan	71
5.1.2 Era Orde Baru.....	74
5.1.3 Era Reformasi Sampai Sekarang	75
5.1.4 Skenario Diplomasi Parlemen.....	79
5.2 Forum Internasional	80
5.2.1 GOPAC (Global of Organization of Parliamentarians Against Corruption).....	80
5.2.2 Asia Pacific Parliamentary Forum (APPF)	81
5.2.3 Parliamentary Union of the OIC Member States (PUIC).....	83
5.2.4 Inter-Parliamentary Union (IPU).....	85
5.2.5 ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA)	89
5.3 Diplomasi Parlemen Indonesia dalam Isu Rohingya	94
BAB VI	103
KESIMPULAN	103
Saran Bagi Parlemen Indonesia.....	106
Saran Bagi Penelitian Selanjutnya	106
DAFTAR PUSTAKA	107
DAFTAR LAMPIRAN	120
Lampiran 1. Transkrip Wawancara 1	120
Lampiran 2. Transkrip Wawancara 2	122
Lampiran 3. Transkrip Wawancara 3	126
Lampiran 4. Data Roundtable 1	135
Lampiran 5. Data Roundtable 2	149
Lampiran 6. Data Roundtable 3	158
Lampiran 7. Undang-Undang MD3 Pasal 69	173
Lampiran 8. Rohingya Briefing Report	174
Lampiran 9. Report The Rohingya: The Latest Massacre in a Violence-Filled History	177
Lampiran 10. Laporan Delegasi Dpr-Ri ke Sidang Umum ke-38 Asean Inter- Parliamentary Assembly AIPA Tanggal 14 – 20 September 2017 Manila, Filipina.....	180
Lampiran 11. Draft Resolusi Konflik dari Indonesia untuk IPU	183

Lampiran 12. Resolusi Konflik adaptasi IPU (Setelah direview oleh Negara-negara lain)	189
Lampiran 13. Chat Whatsapp bersama anggota BKSAP	192
Lampiran 14. Uji Turnitin.....	195

GLOSARIUM

ABRI	Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AFPFL	Anti-Fascist People's Freedom League
AIPA	ASEAN Inter-Parliamentary Assembly
AIPO	ASEAN Inter-Parliamentary Organization
APPF	Asia Pacific Parliamentary Forum
ARSA	Arakhan Rohingya Salvation Army
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
BKSAP	Badan Kerjasama Antar Parlemen
Borderless	Istilah mengenai system internasional, dimana negara-negara saat ini saling terhubung dan tidak mempunyai batas yang nyata.
Cox's Bazar	Suatu tempat di Bangladesh yang berbatasan langsung dengan Myanmar, dan menjadi tempat pengungsi kaum Rohingya terbesar saat ini
DK PBB	Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa
DPR GR	Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong
DPR RIS	Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Serikat
DPR-RI	Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
DPRS	Dewan Perwakilan Rakyat Sementara

Genosida / Genocide	Adalah sebuah pembantaian besar-besaran terhadap satu suku bangsa atau sekelompok suku bangsa dengan maksud memusnahkan atau membuat punah bangsa tersebut
GOPAC	Global of Organization of Parliamentarians Against Corruption
GTF	Global Task Forces
HAM	Hak Asasi Manusia
IOM	International Organization for Migration
IPU	Inter Parliamentary Union
Ius Soli	Kewarganegaraan berdasarkan tempat kelahiran
KNIP	Komite Nasional Indonesia Pusat
KTT	Konferensi Tingkat Tinggi
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
MPR	Majelis Permusyawaratan Rakyat
Naga Min	Program pendataan warga negara Myanmar pada tahun 1978
NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia
OIC/OKI	Organisation of Islamic Cooperation/Organisasi Kerjasama Islam
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PGA	Parliamentarians for Global Action
PUIC	Parliamentary Union of the OIC Member States
RI	Republik Indonesia
TNI	Tentara Nasional Indonesia
Tractaat	Perjanjian

UN	United Nations
UNFPA	United Nations Population Fund
UNHCR	United Nations High Commissioner for Refugees
UNICEF	United Nations Children's Fund
UNOCHA	United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs
UU	Undang-Undang
UUD	Undang-Undang Dasar
WAIPA	Women AIPA
WFP	World Food Program
World Society	Suatu konsep mengenai masyarakat yang tidak mengenal warga negara dan menjadi satu kesatuan yaitu masyarakat dunia

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 5.1 struktur organisasi AIPA dan badan-badan penyusunnya.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pemetaan Studi Perbandingan Penelitian Sebelumnya.....	10
Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep.....	37
Tabel 4.1 Pemetaan Posisi terhadap isu Rohingya.....	53
Tabel 4.2 Pemetaan Posisi terhadap isu Rohingya 2.....	63
Tabel 5.1 Negara Anggota PUIC.....	84
Tabel 5.2 Negara Anggota IPU.....	86
Tabel 5.2 Negara Anggota AIPA.....	90

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Etnik Myanmar.....	7
Diagram 1.2 Agama di Myanmar.....	8
Diagram 1.3 Democracy Index Myanmar.....	10
Diagram 1.4 Diagram Venn pemetaan studi mengenai diplomasi parlemen.....	13
Diagram 5.1 Perubahan Legislatif Indonesia Era Kemerdekaan.....	72
Diagram 5.2 Langkah-langkah pembuatan resolusi konflik.....	97